

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Pada Bab V ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran-saran yang peneliti berikan baik untuk para orang tua dan juga untuk peneliti berikutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Sikap Keterbukaan (*Openness*)**

Sikap keterbukaan (*openness*) yang diterapkan dalam komunikasi interpersonal orang tua dalam memberikan pengasuhan pemahaman *Tiktok* pada anaknya dimana para informan kunci yaitu orang tua dalam membangun sikap keterbukaan dengan anaknya dengan membangun komunikasi agar terjalinnya rasa saling terbuka antara orang tua dan anak agar pemahaman yang disampaikan pun dapat diterima anak dengan baik, menjadi tempat bagi anak menceritakan apa yang mereka lihat lalu dengan masuk kedalam dunia si anak agar orang tua dapat memberikan arahan penggunaan *Tiktok*, dan juga agar orang tua dapat memberikan batasan pada anak sehingga rasa saling kepercayaan antara orang tua dan anaknya dapat terjalin dengan baik.

##### **2. Empati (*Emphaty*)**

Rasa empati (*empathy*) orang tua muncul setelah adanya rasa keterbukaan dengan sang anak dimana para orang tua memberikan empatik

dengan memberikan kebebasan pada anak untuk bermain Tiktok akan tetapi hal tersebut menjadi boomerang bagi orang tua karena anak menjadi asik sendiri dengan dunianya dan terkadang sulit untuk ditegaskan yang membuat anak menjadi sulit ditegur. Sebagian orang tua menjelaskan bahwa beliau menjadi lebih empatik yaitu sedih dan menyesal dan membiarkan anak hanyut dalam rasa emosionalnya, sedangkan sebagian orang tua menjadi lebih waspada dan merasa harus selalu mendampingi anaknya dalam bermain Tiktok. Sikap empati yang anak dapat dari para orang tuanya membuat anak juga memiliki sifat empati pada hal diajarkan oleh orang tuanya yaitu menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola video apa yang mereka lihat.

3. Sikap mendukung (*Supportiveness*)

Sikap mendukung yang ditujukan oleh para orang tua pada anaknya dalam penggunaan Tiktok dalam penelitian ini adalah dengan pengasahan belajar dan izin yang tetap diberikan selaku orang tua pada anaknya. Para orang tua dalam memberikan sikap mendukung kepada anaknya yaitu dengan tetap mendukung kegiatan anak pada saat menonton Tiktok selagi masih bersifat positif, lalu membiarkan anak belajar hal-hal baru dari arahan orang tua sehingga anak dapat sharing dengan orang tua. Namun, ketiga orang tua tetap memberikan ketegasan aturan pada anak-anaknya untuk tidak meninggalkan kewajiban mereka sebagai anak yang harus belajar diiringi dengan kesenangan mereka menggunakan media sosial Tiktok.

4. Sikap positif (*Positiveness*)

Dari jawaban ketiga orang tua menjelaskan bahwa mereka menyatakan sikap kepada anak-anaknya masing-masing dengan mendidik secara positif yang dimana dengan melakukan sikap yang positif dalam memberikan pemahaman Tiktok itu sendiri dengan mengkomunikasikannya secara halus, dan juga dengan melakukan pengalihan kegiatan dengan memberikan anak kegiatan lain yang positif pada saat menonton Tiktok, seperti memberikan anak tugas untuk bereksplorasi dengan Tiktok dalam kegiatan yang sekaligus disenangi anak.

#### 5. Kesetaraan (*Equality*)

Dalam kesetaraan orang tua dan anak dalam penelitian ini para orang tua pertama mereka melakukan pendekatan kepada anak dengan mengikuti alur kesenangan anak dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan anak lalu dengan memberikan anak ruang untuk bercerita dan bertanya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ada di benak sang anak. Kesetaraan orang tua pada anaknya dalam penelitian ini dimana orang tua mampu memberikan ruang untuk anak berpendapat, menenangkan diri, lalu meluapkan emosi yang sang anak pendam ketika diberi pemahaman penggunaan Tiktok. Lalu kesetaraan yang terjadi antara orang tua dan anak juga ketika melakukan komunikasi orang tua perlu menyesuaikan kemampuan pikir sang anak dan juga selalu mendampingi sang anak ketika menonton video-video Tiktok.

Dari kesimpulan diatas menjelaskan bahwa kualitas komunikasi orang tua dalam memberikan pengasuhan penggunaan Tiktok pada anak usia dini perlu didukung oleh beberapa aspek, yang pertama yaitu

keterbukaan (*openness*) yang dimana orang tua dalam penelitian ini memberikan kualitas komunikasi kepada anaknya dengan membangun komunikasi dengan anak mereka, menjadi tempat anak untuk bercerita mengenai apa yang mereka tonton agar orang tua dapat membangun rasa saling percaya diantara orang tua dengan anak. Sikap empati (*Empathy*) yang diberikan orang tua disini yaitu dengan dapat memahami perasaan sang anak agar orang tua mampu memberikan pemahaman mengenai Tiktok dengan orang tua selalu memberikan pendampingan pada anaknya sehingga anak pun dapat memperhatikan tindakan dari orang tuanya. Lalu sikap mendukung (*supportiveness*) orang tua dalam memberikan pemahaman Tiktok yaitu dengan memberikan apresiasi pada anak yang dimana anak mampu mengikuti kesepakatan yang mereka buat dengan orang tuanya. Sikap positif (*positiveness*) yang terjadi yaitu dimana cara orang tua agar anak tidak terlalu fokus dengan Tiktok yaitu dengan memberikan pengalihan kegiatan pada anak agar sikap positif dapat diterapkan pada anak. Lalu kesetaraan (*equality*) yang diberikan orang tua pada anaknya yaitu dengan melakukan pendekatan dengan anak, lalu mengikuti alur kesenangan sang anak sehingga anak dapat membuka ruang dalam dirinya pada orang tuanya yang dimana anak usia dini merupakan anak yang rentan akan emosional, maka dari itu perlu adanya pendampingan dari orang tua terhadap anak usia dini.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Orang Tua

1. Para orang tua perlu bijak dalam memberikan pengasuhan serta dibekali ilmu *parenting* agar dapat mendidik anak dengan lebih berhati-hati supaya tidak membekas pada memori anak mengenai pola asuh yang kurang tepat hingga anak tumbuh dewasa
2. Para orang tua perlu lebih komunikatif dalam mengajak anak berkegiatan lain agar anak tidak terlalu fokus pada *gadget*
3. Para orang tua perlu lebih peduli pada emosional dan kesehatan mental yang ditimbulkan anak terhadap penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak
4. Untuk para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pastikan mengambil data dan melakukan observasi secara langsung agar pembahasan terasa valid, selain itu juga lakukan penelitian terlebih dahulu terhadap studi yang bersangkutan.

2. Apabila peneliti selanjutnya mengangkat penelitian yang sama, peneliti berharap peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak.
3. Jika kondisi memungkinkan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan proses wawancara secara langsung bersama para informan kunci.